

**MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS
YANG BERBEDA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Ivoni Martha Djari

12130036

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2017

**MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS
YANG BERBEDA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

IVONI MARTHA DJARI

NIM. 12130036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS YANG BERBEDA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Ivoni Martha Djari

12130036

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Unuversitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal :

26 JAN 2017

Nama dosen

Tanda tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. : _____

(Dosen Pembimbing)

2. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.S.Si. : _____

(Dosen Penguji)

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. : _____

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 01 FEB 2017

Disahkan oleh :



Dekan

Dr singgih santoso, MM.

Ketua Program Studi

Dra. Putriana kristanti, MM, ak.,CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS

YANG BERBEDA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 2017



Ivoni Martha Djari

12130036

HALAMAN MOTO

“YESUS **mengatur** dan **menjamin** hidupku dalam segala hal.”

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja keras, usaha, doa, perjuangan, dan skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua, kakak, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu saya dari awal hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kebaikan-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Manajemen Laba Pada Perusahaan Dengan Level Kinerja Yang Berbeda“

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini:

1. Keluarga penulis yang selalu mendampingi, membimbing, dan membantu setiap proses yang dihadapi dari awal hingga saat ini, terutama kedua orang tua, Robertus R. Djaga dan Emerensiana Tabik, serta kakak dan adik penulis, Cendrik Simon Djari, Alviano R Banunaek Dan Marcello Ariel R Djaga.
2. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. selaku dosen pembimbing Skripsi.
3. Chendriani fernandez, Liany rihi, Corly Windary, Yesaya Sanantha, Nevita Sari dan teman-teman lain yang telah berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pembaca. Saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan hasil penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, Januari 2016

Ivoni Martha Djari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 <i>Componen And Link</i>	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kontribusi penelitian.....	6
1.6 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Manajemen laba	8
2.1.1.1 Bentuk Manajemen Laba.....	9
2.1.1.2 Motivasi Manajemen Laba	9
2.1.1.3 Teknik Dalam Melakukan Manajemen Laba	12
2.1.1.4 Manajemen Laba Akrual	12

2.1.2	Matode Estimasi Manajemen Laba .	13
2.1.3	Penelitian Terdahulu.....	14
2.1.4	Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Data.....	19
3.2	Populasi dan Sampel.....	19
3.3	Definisi Variabel Dan Pengukuran.....	19
3.3.1	Variabel Dependen	20
3.3.2	Variabel Independen	22
3.4	Desain Penelitian	22
3.5	Uji Hipotesis.....	23
3.6	Uji Asumsi Klasik	23
3.6.1	Uji Normalitas	24
3.6.2	Uji Autokolerasi	24
3.6.3	Uji Heterokedositas	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Sampel Penelitian	26
4.2	Statistik Deskriptif.....	26
4.3	Pengujian Hipotesis Dan Hasil Analisis.....	28
4.4	Uji Asumsi Klasik	29
4.4.1	Uji Normalitas	29
4.4.2	Uji Autokorelasi	33
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Keterbatasan Penelitian	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Waston.....	25
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	26
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	34

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Perusahaan Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini	40
2. Deskriptif Statistik	42
3. Hasil Regresi	43
4. Halaman Persetujuan.....	43
5. Halaman Revisi.....	43

©UKDW

MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS YANG BERBEDA

Ivoni Martha Djari

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan yang mempunyai level laba berbeda. Laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Level laba dibagi menjadi tiga level yaitu negatif, sedang dan tinggi yang diukur dengan EPS atau E/P. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 sampai dengan 2015. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *discretionary accruals*. Pada level laba EPS manajer melakukan manajemen laba pada seluruh distribusi laba. Pada level laba E/P, manajer melakukan manajemen laba pada level laba negatif. Perilaku manajer terhadap manajemen laba lebih besar pada level laba sedang EPS. Sedangkan kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap non discretionary accrual

Kata Kunci: Manajemen laba, *discretionary accruals*, *non discretionary accruals*, kinerja perusahaan, level laba EPS, level laba E/P

EARNINGS MANAGEMENT ON DIFFERENT COMPANIES' EPS LEVEL

Ivoni Martha Djari

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

This reasearch aimed to examine the behavior of manager to do earning management on company that has different earnings level. Earning used to measure the company performance. Earnings level dividen into three that are negative, medium, and high as measure by EPS or E/P. The data employed in this study is 80 manufacturing firms listed on Indonesian Stock Exchange from 2002 until 2014. In this study the hypothesis tested by multiple linear regression. The result of this research shows that company performance has significant influence to discretionary accruals. On EPS manager did earning management on entire earnings distribution. On variable E/P manager did earning management on negative earnings level. The behavior of manager towards earnings management is greater on EPS medium earning level. Company performance has no significant effect towards non discretionary accruals.

Key terms: Earnings management discretionary accruals, non discretionary accruals, company performance, EPS earnings level, E/P earnings level.

**MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS
YANG BERBEDA**

Ivoni Martha Djari

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan yang mempunyai level laba berbeda. Laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Level laba di bagi menjadi tiga level yaitu negatif, sedang dan tinggi yang diukur dengan EPS atau E/P. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2002 sampai dengan 2015. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *discretionary accruals*. Pada level laba EPS manajer melakukan manajemen laba pada seluruh distribusi laba. Pada level laba E/P, manajer melakukan manajemen laba pada level laba negatif. Perilaku manajer terhadap manajemen laba lebih besar pada level laba sedang EPS. Sedangkan kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap non discretionary accrual

Kata Kunci: Manajemen laba, *discretionary accruals*, *non discretionary accruals*, kinerja perusahaan, level laba EPS, level laba E/P

EARNINGS MANAGEMENT ON DIFFERENT COMPANIES' EPS LEVEL

Ivoni Martha Djari

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

This reasearch aimed to examine the behavior of manager to do earning management on company that has different earnings level. Earning used to measure the company performance. Earnings level dividen into three that are negative, medium, and high as measure by EPS or E/P. The data employed in this study is 80 manufacturing firms listed on Indonesian Stock Exchange from 2002 until 2014. In this study the hypothesis tested by multiple linear regression. The result of this research shows that company performance has significant influence to discretionary accruals. On EPS manager did earning management on entire earnings distribution. On variable E/P manager did earning management on negative earnings level. The behavior of manager towards earnings management is greater on EPS medium earning level. Company performance has no significant effect towards non discretionary accruals.

Key terms: Earnings management discretionary accruals, non discretionary accruals, company performance, EPS earnings level, E/P earnings level.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana bagi entitas untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan, sehingga dari informasi yang terdapat di laporan keuangan tersebut diproses oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan. Manajer, selaku pihak pembuat laporan keuangan maupun laporan tahunan, memiliki peran penting terhadap kualitas informasi yang diberikan. Kualitas informasi yang diberikan oleh manajer inilah yang akhirnya akan menentukan keputusan yang dibuat oleh pemangku kepentingan. Semua elemen dalam laporan keuangan pada dasarnya merupakan media yang diperlukan untuk pertanggungjawaban manajemen tersebut, namun perhatian investor lebih sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Beattie, et al, 1994). Dalam hal ini, informasi laba atau laba historis digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen, membantu memprediksi keadaan usaha dan distribusi dividen di masa yang akan datang, mengukur keberhasilan manajemen, serta sebagai acuan pengambilan keputusan ekonomis di masa yang akan datang (Hendriksen dan Van Breda, 1992).

Kecenderungan investor dan pihak ekstern lainnya yang lebih berfokus pada informasi laba, memicu manajemen melakukan *disfunctional behaviour* berupa manajemen laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*)

untuk menghasilkan laba yang dianggap normal bagi suatu perusahaan (Bartov,1993). Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk kepentingan pribadi. Manajemen laba dapat dilakukan oleh manajer dengan menggunakan suatu keputusan dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi, sehingga dapat menyebabkan laporan keuangan yang menyesatkan *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya Healy dan Wahlen (1999). Beberapa peneliti menemukan manajer memiliki berbagai insentif untuk memenuhi atau mencapai target laba (Bartov et al, 2002;. Graham et al 2005; Kasznik dan McNichols 2002;).

Salah satu cara untuk melakukan manajemen laba adalah dengan menggunakan metoda akrual. Menurut Francis et al. (2005) kualitas akrual dibagi menjadi dua komponen, yaitu faktor *innate accruals (non-discretionary accruals)* dan faktor *discretionary accruals*. *innate accruals (non-discretionary accruals)* merupakan komponen akrual yang dibentuk secara ilmiah atas dasar pencatatan akrual sesuai dengan standar akuntansi yang diterima secara umum. *Discretionary accruals* berasal dari insentif manajemen untuk melakukan manipulasi laba, menyembunyikan kerugian, mencapai target tertentu, dan sebagainya. *Discretionary accruals* memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi manajemen untuk mengatur atau memanipulasi tingkat akrual perusahaan melalui pertimbangannya baik untuk kepentingan perusahaan maupun pribadi. Weihong Xu (2016), Burgstahler dan Dichev (1997) dan Ayesrs et al. (2006) menemukan manajer melakukan manajemen laba akrual untuk menghindari kerugian.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah level laba yang diukur menggunakan *earning per share* atau *earning per share/ price*. Laba merupakan

salah satu tujuan perusahaan selain untuk dapat bertahan hidup (*going concern*). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba di masa depan. Ghozali dan Chariri (2003) menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Selain laba perusahaan, harga saham digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan pemilihan investasi di pasar modal, nilai harga saham menjadi pertimbangan yang penting. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan tingkat informasi pasar dan tingkat informasi perusahaan.

Informasi yang terkandung dalam laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan yang melaporkan laba negatif atau sedang akan mendapat respon yang tidak baik dari investor atau calon investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki laba negatif atau laba sedang, dinilai sebagai perusahaan yang memiliki insentif tinggi dalam melakukan manajemen laba. Hal ini yang dikarenakan laba negatif atau sedang memiliki nilai kontradiktif bagi investor di pasar modal. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh investor pada perusahaan memiliki laba tinggi. Pergerakan laba dari negatif atau sedang ke arah laba tinggi memberi dampak baik bagi perusahaan. Perusahaan akan berupaya agar laba yang dilaporkan tinggi untuk menarik perhatian investor. Oleh sebab itu, manajer termotivasi melakukan manajemen laba akrual agar menghasilkan laba perusahaan yang tinggi.

Pada penelitian sebelumnya oleh Weihong Xu (2016) menemukan bukti empiris bahwa manajer melakukan manajemen laba akrual untuk mencapai target laba. Pengukuran menggunakan EPS dan E/MV, dalam hal ini EPS menjadi pendekatan yang

lebih baik untuk mendeteksi manajemen akrual dibandingkan dengan E/MV. Weihong Xu (2016) menemukan hasil *discretionary accruals* lebih tinggi pada perusahaan dengan laba positif mendekati nol daripada perusahaan dengan laba negatif mendekati nol, selain itu pada laba positif tinggi tidak berpengaruh, perusahaan cenderung untuk memanipulasi akrual ketika manajer memiliki insentif yang kuat untuk mencapai target laba saat laba perusahaan positif mendekati nol dan negatif mendekati nol. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Weihong Xu (2016), Burgstahler dan Dichev (1997) dan Ayesrs et al. (2006) menemukan manager melakukan manajemen laba akrual pada seluruh distribusi laba. Burgstahler dan Dichev (1997) menemukan manager melakukan manajemen laba pada seluruh distribusi laba, probabilitas dari manajemen laba tersebut dengan mengekspektasikan distribusi laba yang lebih besar pada laba positif mendekati nol. Ayers et al. (2006) menguji asosiasi *discretionary accruals* dengan menggunakan laba positif mendekati nol, negatif mendekati nol dan laba positif tinggi. Ayers et al. (2006) menemukan hubungan yang positif antara *discretionary accruals* manaikan laba positif laba positif mendekati nol dan negatif mendekati nol. Ayers et al. (2006) juga menemukan signifikan positif antara *discretionary accruals* dengan laba positif tinggi, meskipun pada laba positif tinggi lebih lemah dari laba positif mendekati nol dan negatif mendekati nol.

Di sisi lain Dechow et al. (2003) gagal mendukung, menemukan bahwa laba positif mendekati nol dan negatif mendekati nol pada perusahaan memiliki tingkat akrual diskresioner yang sama. Dechow et al. (2003) menemukan laba positif mendekati nol dan negatif mendekati nol, memiliki perubahan laba bersih yang sama selama tahun tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis mencoba menemukan bukti empiris mengenai perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan yang mempunyai level laba berbeda, penulis memilih tema ini karena belum banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang biasa dilakukan menguji hubungan manajemen laba dan ROA (*return on assets*), oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai level laba terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini level laba diukur menggunakan EPS atau E/P dibagi menjadi tiga level laba yaitu negatif, sedang dan tinggi. Hal ini digunakan untuk menilai bagaimana manajer melakukan manajemen laba pada perusahaan dengan level laba berbeda.

Penelitian ini mereplikasi dari Weihong Xu (2016) perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan Weihong Xu (2016) adalah pada obyek penelitian dan perioda. Obyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam perioda 2002-2015.

1.2.Component and Link



1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah yang didapatkan adalah apakah perusahaan yang mempunyai level laba berbeda mempunyai perilaku manajemen laba yang berbeda juga ?

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menemukan bukti empiris perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan yang mempunyai level laba berbeda.

1.5.Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap :

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber informasi dan referensi bagi para akademisi mengenai perilaku manajemen laba pada perusahaan yang mempunyai level laba berbeda.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Dalam hal ini investor ketika ingin berinvestasi jangan hanya fokus pada laba tinggi yang dilaporkan oleh perusahaan, namun perlu memperhatikan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Sehingga investor tidak tertipu dengan laba yang tinggi dan bisa mendeteksi perusahaan yang menghasilkan laba dengan melakukan manajemen laba.

1.6. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada manajemen laba akrual yang dinaikkan
- b. Penelitian ini hanya mengamati perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2002 - 2015.

BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Komponen *discretionary accrual* (EPS) berpengaruh pada level laba negatif, sedang, tinggi, hal ini menunjukkan manajer melakukan manajemen laba akrual pada seluruh distribusi laba untuk menghindari kerugian. Dalam hal ini, laba berpengaruh terhadap *discretionary accrual*. Perilaku manajer dalam melakukan manajemen lebih besar laba pada level laba sedang daripada negatif dan tinggi. Sedangkan *discretionary accrual* (E/P) memiliki berpengaruh pada level laba negatif hal ini menunjukkan perusahaan melakukan manajemen laba akrual untuk menaikkan nilai perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dinilai baik oleh masyarakat terlebih respon terhadap harga saham, pada level laba sedang dan tinggi tidak berpengaruh.
- b. Komponen *non-discretionary accrual* berpengaruh negatif terhadap level laba negatif, sedang dan tinggi (EPS maupun E/P). Dalam hal ini laba dan *value* tidak pengaruh terhadap *non-discretionary accrual*.

5.2. Keterbatasan dan Saran

- a. Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen , yaitu level laba. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis manajemen laba yang dinaikkan, karena banyak perusahaan yang cenderung melakukan manajemen laba yang dinaikkan daripada manajemen laba yang diturunkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti manajemen laba yang diturunkan

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Chariri dan Imam Gozali, 2003. *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ayers, B., Jiang, J., Yeung, E., 2006. Discretionary accruals and earnings management: An analysis of pseudo earnings targets. *The Accounting Review* 81, 617–652.
- Beattie, V., S. Brown., D. Ewer., B. John., S. Manson., D. Thomas., dan M. Tuner.(1994).
Extraordinary Item and Income Smoothing, A Positive Accounting Approach. *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol.21. September, p.791-811.
- Bartov, E., Givoly, D., Hayn, C., 2002. The rewards to meeting or beating earnings expectations. *Journal of Accounting and Economics* 33, 173–204.
- Burgstahler, D., Dichev, I., 1997. Earnings management to avoid earnings decrease and losses. *Journal of Accounting and Economics* 24, 99–126.
- Burgstahler, D., Eames, M., 2006. Management of earnings and analysts' forecasts to achieve zero and small positive earnings surprises. *Journal of Business Finance and Accounting* 33, 633–652.
- Cornette, Marcia Millon, Alan J. Marcus, and Hassan Tehranian. (2008). Corporate governance and pay for performance: The impact of earnings management. *Journal of Financial Economics*. USA
- Claudia Zhen Qi, K.R. Subramanyam, dan Jieying Zhang (2010) “*Accrual Quality, Bond Liquidity, and Cost of Debt*” *University of Southern California*
- Dechow, P.M. 1994. Accounting Earnings and Cash Flow as Measures of Firm Performance The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting & Economics*. (18) : 3-42.
- Dechow, P., Richardson, S., Tuna, I., 2003. Why are earnings kinky? An examination of the earnings management explanation. *Review of Accounting Studies* 8, 355–384.
- DeFond, M.L. dan J. Jiambalvo. 1994. Debt Covenant Effects and the Manipulation of Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 17, hlm. 145-176.

- Francis, J., R. Lafond, P. Olsson and K. Schipper. 2005. 'The Market Pricing of Accruals Quality', *Journal of Accounting and Economics*, Vol 39, No.2, pp. 295-327.
- Healy, P.M., and J.M. Wahlen. 1999. *A Review of The Earnings Management*
- Hendriksen E. and M. Van Breda. 1992. *Accounting Theory*, 5th edition, Irwin, Homewood, IL.
- Graham, J., Harvey, C., Rajgopal, S., 2005. *The economic implications of corporatem financial Literature and Its Implications for Standard Setting. Accounting Horizons*. Vol. 13 (4) : 365-383.
- Guay, W., Kothari, S.P., & R. Watts. (1996). A Market-Based Evaluation of Discretionary Accruals Models. *Journal of Accounting Research*, 34 (supplement), 83–105.
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2 No. 2: 104-115.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Johnston, J. A., 2009. *Accruals Quality and Price Synchronicity*. PhD Thesis, Louisiana State University.
- Kasznik, R., McNichols, M., 2002. Does meeting earnings expectations matter? Evidence from analysts forecast revisions and share prices. *Journal of Accounting Research* 40, 727-759. Ittner, C., Larcker, D., Rajan, M., 1997. The choice of performance measures in annual bonus contracts. *The Accounting Review* 72, 231–255.
- Schipper, K. 1989. Earnings Management. *Accounting Horizons* 3, 91-106.
- Scott, W. R., 2000. *Financial Accounting Theory*, 2nd edition. Prentice Hall Canada Inc.
- _____. 2003. *Financial Accounting Theory*. Upper Saddle River. New Jersey: Prentice Hall
- Setiawati, L. dan A. Na'im. 2000. Manajemen Laba. *Journal Ekonomi dan Bisnis*. Mei: 159-176.

- Siregar, Sylvia V., & Utama, S., 2008. Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43, 1-27.
- Sucipto, 2003. "*Penilaian Kinerja Keuangan*". Digitized by USU digital library, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Utami, Wiwik. (2005). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo.

©UKDW